# EDUKASI COVID-19 UNTUK ADIK-ADIK LAPAK PEMULUNG ANI JAYA JURANG MANGU, PONDOK AREN

**Dian Ariyani Surya[1], Sri Wahyuni[2], Muhamad Nurul Firdaus[3], Gina Fadhillah[4], Henni Wijayanti[5,*]**

[1,3]Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H Ahmad Dahlan, Cireundeu 15419

[2,4]Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H Ahmad Dahlan, Cireundeu, 15419

[5]Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419

*henniw2015@gmail.com

**ABSTRAK**

Covid-19 yaitu jenis virus yang berbahaya dan dapat menular. Anak-anak adalah kelompok yang rentan terinfeksi Covid-19. Selain orang dewasa, anak-anak juga turut terdampak dengan adanya pandemi Covid-19 dan 2 tahun sudah berlalu tetapi Covid-19 masih terus ada disekitar kita meskipun Pemerintah telah menyatakan bahwa Covid-19 sudah melandai. Anak-anak di Lapak Pemulung Masih banyak yang tidak percaya dengan adanya Virus Covid-19 Maka dari itu, kami dari Kelompok 20 KKN UMJ Sub.Kelompok 1 melakukan Edukasi Covid-19 untuk adik-adik Lapak pemulung dan kami datang melakukan simulasi terkait pemakaian masker dengan baik dan agar adik-adik lapak bisa untuk melakukan pola hidup sehat ditengah pandemi yang belum usai ini. Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan bisa untuk berkelanjutan dan bisa memberikan banyak manfaat sehingga adik-adik lapak pemulung dan warga yang tinggal di lapak pemulung Ani Jaya dapat peka serta bisa untuk paham untuk selalu menjaga kesehatannya dengan memakai masker dengan baik dan benar.

**Kata Kunci:** Covid-19, Edukasi, Anak-anak

***ABSTRACT***

*Covid-19 is a type of virus that is dangerous and can be transmitted. Children are the most vulnerable group to be infected with Covid-19. In addition to adults, children are also affected by the Covid-19 pandemic and 2 years have passed but Covid-19 is still around us even though the Government has stated that Covid-19 has slowed down. There are still many children who do not believe in the existence of the Covid-19 Virus. Therefore, we from Group 20 UMJ Sub-group 1 conducted Covid-19 Education for scavengers and we came to do a simulation regarding the use of masks. well and so that the lapak brothers and sisters can adopt a healthy lifestyle in the midst of this unfinished pandemic. With the holding of this activity, it is hoped that it will be sustainable and can provide many benefits so that the scavengers' stalls and residents living in Ani Jaya's scavenger shops can be sensitive and understand how to always maintain their health by wearing masks properly and correctly.*

***Keywords:*** *Covid-19, Education, Children*

## 1. PENDAHULUAN

Virus Corona atau biasa disebut dengan Covid-19 adalah jenis virus yang berbahaya dan bisa menyebar ke seluruh negara di dunia termasuk Indonesia (Bao et al., 2020). Covid-19 mulai masuk dan menyebar di awal bulan Maret 2020 hingga sampai saat ini. Covid-19 menyerang sistem saluran pernapasan yang jika telat dalam penanganan akan menyebabkan kematian. Dikutip dari www.kompas.com, hingga saat ini yaitu per 28 Januari 2022, total kasus positif Covid-19 di Indonesia bertambah sebanyak 11.588, sehingga jumlahnya saat ini menjadi 4.330.000 orang. Sedangkan untuk kasus meninggal dunia karena Covid-19 sebanyak 17 orang, sehingga total kasus yang meninggal dunia adalah 144.000 orang. Terlebih dengan berkembanganya Covid-19 varian baru, hal ini akan menjadi ancaman bagi seluruh manusia berbagai usia.

Anak-anak merupakan salah satu kelompok yang rentan terkena Covid-19 (Setianingsih & Indrayati, 2021). Menurut Ikatan Dokter Anak Indonesia atau IDI mengatakan bahwa kasus anak-anak Indonesia yang terkena Covid-19 menjadi tertinggi di Asia (Hello Sehat, 2021). Bahkan berdasarkan data KPAI, sepanjang tahun 2020 tercatat 350.000 anak di Indonesia terpapar Covid-19. Menurut data Pusat Data dan informasi Kementrian Kesehatan pada tanggal 7 Agustus 2021, tingkat kematian anak balita karena Covid-19 sebesar 2,9% dan anak usia 6 sampai 18 tahun sebanyak 10%. Merujuk data pada tanggal yang sama, jika kasus Covid-19 sebanyak 3.666.031 maka jumlah balita terpapar Covid-19 sebanyak 106.314 dan yang meninggal sebanyak 531. Sementara itu jumlah anak usia 6 sampai 18 tahun terpapar Covid-19 sebanyak 366.603 dan meninggal 1.833 (CNN Indonesia, 2021). Jika penularan Covid-19 semakin bertambah maka dikhawatirkan rumah sakit tidak dapat menampung pasien anak, apalagi di Indonesia tidak memiliki rumah sakit isolasi khusus anak. Tingginya kasus Covid-19 pada anak bisa disebabkan oleh banyak hal, salah satunya adalah longgarnya protokol kesehatan pada anak-anak.

Sejak awal diumumkan bahwa Covid-19 menyebar di Indonesia, pemerintah Indonesia telah mengupayakan aturan dan kebijakan untuk mempersempit peluang penyebaran Covid-19. Aturan kesehatan atau sering disebut protokol kesehatan atau protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah adalah menggunakan masker, selalu mencuci tangan dengan sabun di air yang mengalir, menjaga jarak (social distancing/physical distancing), menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Protokol kesehatan perlu dikencangkan untuk semua jenjang umur masyarakat, termasuk anak-anak. Namun, menerapkan protokol kesehatan. pada anak-anak bukan perkara yang mudah. Butuh peran orangtua untuk mengedukasi dan memperketat protokol kesehatan pada anak (Kurniati et al., 2020).

Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk menekan penyebaran Covid-19 dengan memakai masker, tidak keluar rumah, dan pembelajaranpun dilakukan di rumah tidak pergi ke sekolah. Pada awal diterapkannya Belajar Dari Rumah dan pembatasan untuk berada di luar lingkungan rumah, anak-anak dan orang tua menghabiskan waktu bersamanya didalam rumah. Kebijakan itu diambil untuk mencegah penyebaran Covid-19 menjadi kesempatan untuk kumpul bersama keluarga, tetapi ada beberapa tantangan yang dihadapi orangtua dalam mendampingi anak. Tantangan itu mulai dari kebosanan yang mungkin dirasakan anak-anak, kemampuan orangtua untuk menggantikan peran guru di sekolah, hingga fasilitas yang dimiliki. Anak-anak merasa bosan karena hanya beraktivitas di dalam rumah dan diperbolehkan keluar rumah jika ada hal yang mendesak saja. Ketika di rumah anak-anak cenderung bermain gadget untuk menghilangkan rasa bosan. Namun, terus menerus bermain gadget juga tidak baik untuk kesehatan mata. Orang tua juga mengeluhkan mengenai anak-anaknya yang sering bermain gadget. Akibatnya, secara perlahan orang tua memperbolehkan anak-anaknya untuk bermain diluar rumah dengan memberi tahu pada anak agar selalu memperhatikan protokol kesehatan ketika berada diluar rumah dengan memakai masker ketika bermain dan selalu bercuci tangan serta tidak boleh terlalu lama dan terlalu jauh dari lingkungan rumah. Permasalahan yang muncul setelah anak diperbolehkan untuk bermain diluar adalah kurangnya kesadaran anak-anak akan bahaya covid-19 dan penerapan protokol kesehatan ketika berada diluar rumah. Kurangnya kesadaran oleh anak-anak

dikarenakan hal ini merupakan kebiasaan baru yang belum dibiasakan pada anak usia dini. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti bertujuan untuk menerapakan edukasi covid-19 untuk adik-adik lapak pemulung sebagai pembiasaan pola hidup baru di Lapak Ani Jaya Jurang Mangu, Pondok Aren.

## 2. METODE

Tujuan dari penelitian ini yaitu membangun sistem yang dapat mempermudah mahasiswa, DPL, dan Pihak Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam mengunggah laporan serta memonitoring kegiatan KKN sehingga penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Yang dimaksud pola deskriptif menurut Arikunto (2019, hlm.3) penelitian deskriptif adalah "penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian".

Dari definisi diatas, dapat dipahami bahwa metode penelitian kualitatif dengan pola deskriptif yang dilakukan bermaksud menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Berikut ini metode pelaksanaan "Edukasi Covid-19 Untuk Adik-Adik Lapak Pemulung Ani Jaya Jl. Pesantren No.1 Rw.03, Jurang Mangu, Kec. Pondok Aren. Kota Tanggerang Selatan, Banten 15222". Dan menjalankan beberapa program yang telah disepakati dan disesuaikan dengan kebutuhan lokasi mitra yaitu:

a) Pembagian Masker anak dan dewasa, handsanitizer, sarung tangan plastik, dan tisu basah
b) Penjelasan materi tentang Covid-19 dan Kuis seputar Covid-19
c) Mensimulasikan cara memakai masker dengan benar dan mencuci tangan dengan handsanitizer
d) Dan ice breaking untuk membangkitkan semangat adik-adik lapak pemulung Ani Jaya
e) Dan menerapkan 3 M yaitu memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tema Kegiatan KKN Kelompok 20 Tahun 2022, " Edukasi COVID-19 untuk adik-adik lapak pemulung ". Pelaksanaan program KKN UMJ 2022 mulai dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2022, dimana seluruh mahasiswa mengikuti kegiatan melalui Zoom Meeting dalam rangka "Pembekalan Mahasiswa Peserta KKN 2022". Dalam pertemuan tersebut mahasiswa diberikan pembekalan apa saja yang harus dilaksanakan dalam program KKN UMJ 2022 selama satu bulan penuh. Program yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa yaitu terdiri dari program kerja yang dilaksanakan bisa dengan kelompok kecil/individu dengan minimal 5 proker dalam kelompok besar. Kelompok KKN 31 memiliki 5 proker dengan 5 kelompok kecil.

Pada program kerja salah satu kelompok kecil, mahasiswa sebagai penyelenggara program dan ketua lapak sebagai mitra yang menyepakati adanya program .

Mahasiswa melaksanakan program dengan tema "Edukasi COVID-19 untuk adik-adik lapak pemulung " . Dengan melibatkan mitra dan secara khusus mengundang warga mitra untuk bergabung dalam program , dimana tujuan program ini adalah Memberikan edukasi mengenai apa saja yang harus di cegah dalam masa pandemi kepada warga Mitra lapak pemulung . Pada Pelaksanaannya program ini dihadiri kurang lebih 31 peserta yang diantaranya oleh warga mitra yaitu adik-adik lapak pemulung. Pelaksanaan Program KKN UMJ 2022 dapat terlaksana dengan baik walaupun dalam setiap kegiatan selalu memiliki kekurangan dalam pelaksanaannya dan evaluasi menjadi tolak ukur agar kedepannya dapat diperbaiki. Dari program yang kita laksanakan , kegiatan ini memiliki hambatan yang bisa dibilang tidak begitu besar namun sangat berpengaruh dalam berjalannya acara ini dimana masalah kurangnya kondusif yang menjadi hambatan utama bagi kita sehingga sering terjadi beberapa materi yang tidak tersampaikan dengan sempurna namun hal itu sudah ditangani dengan diadakan kegiatan bertanya di akhir sesi kegiatan sehingga para warga dan mahasiswa dapat lebih memahami dan mengerti isi dari materi tentang program tersebut. Tingkat keberhasilan pelaksanaan program ini tidak lepas dari sisi perencanaan kelompok kami dengan matang dari berbagai aspek yang sudah dipersiapkan dengan baik, hanya terkendala dengan sistem yang membuat kegiatan program ini menjadi sedikit terhambat. Kurangnya ekspektasi panitia mengenai partisipan dalam menghadiri webinar

dapat dimaklumi sebab kondisi pandemi yang sedang terjadi. Disamping itu, kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh panitia dan peserta yang telah bekerja dan membantu kami didalam menyukseskan program ini, sehingga kami dapat merasakan kemudahan dan diberikan kelancaran didalam mengaktualisasikan ide atau gagasan kami ditengah-tengah masyarakat. Setiap lini mempunyai titik signifikansinya masing-masing namun yang dapat dievaluasi secara terbuka adalah masih adanya kendala dalam timeline kegiatan antar personal yang mengakibatkan kegiatan mengalami kemunduran dari waktu dan kegiatan yang dilaksanakan dengan waktu yang terbatas menjadikan point inovasi ataupun solusi menjadi tidak banyak yang bisa kami coba tawarkan atau berikan kepada masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim KKN sub 1 Kelompok 20 mengucapkan terima kasih banyak kepada masyarakat masyarakat Lapak Ani Jaya yang berlokasi di Jl. Pesantren No. 1, Jurang Manggu Timur, Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15222. Yang telah membantu melancarkan program KKN yang telah kami buat Sehingga program tersebut dapat terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kampus-kita/mahasiswa-fik-ui-edukasi-3m-covid-19-bagi-anak-sd/ Oleh Doddy 17 December 2020

Desriani Yusi Irawati, M. T. (2022). *EDUKASI COVID-19 PADA ANAK-ANAK DUSUN SEWU GEGER, MENGANTI, GERSIK*.

Nanda Alivia RizqyVitalaya, *Edukasi Covid-19 Pada Anak Usia Dini Sebagai Pembiasaan Pola Hidup Baru di Kelurahan Kutajaya.*